

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di lembaga manapun dilaksanakan termasuk di madrasah yang ada di lingkungan pesantren adalah upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh sekelompok manusia dalam hal ini adalah guru/ Ustad/ Ustadzah) atas sekelompok manusia lain (dalam hal ini adalah murid / santri), dengan tujuan untuk membebaskan manusia yang lain itu dari kegelapan ketidaktahuan yang menyelimutinya. Namun demikian, terkadang bahwa tujuan mulia belum dapat mencapai tujuan sebagaimana harapan yang dibangunnya. Hal ini lebih banyak diakibatkan karena proses mendidik melalui proses belajar mengajar masih didominasi dengan pendekatan satu arah, dimana guru/ Ustad/Ustadzah disebut-sebut sebagai pusat informasi, mereka dianggap sebagai pusat kebenaran. Akibatnya siswa/ murid/ santri dikondisikan untuk harus mendengar dan patuh sepenuhnya apa kata guru, akibatnya hasil belajar murid menjadi rendah, karena murid dikondisikan menjadi pasif dan hanya menjadi pendengar. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi dan pengetahuan bagi murid.

Melihat kondisi demikian, penelitian ini dilakukan di Madrasah Hidayatul Muftadiin Lirboyo Kediri dengan maksud untuk melihat apakah dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, dapat memiliki pengaruh khususnya dalam meningkatkan hasil belajar kitab kuning bagi para santri.

Dalam hal ini, penulis menawarkan suatu metode pembelajaran yang berbeda dari metode pembelajaran yang umumnya diberikan Ustad/Ustadzah kepada para santri khususnya untuk pembelajaran kitab kuning. Melalui penelitian ini, penulis menawarkan metode *cooperative learning tipe Student Teams Achievement Divisions* dengan singkatan STAD. Model pembelajaran ini menekankan bagaimana para santri belajar secara tim, tetapi juga belajar secara mandiri sebagai individu. Sebagai tim, santri dapat saling belajar dari sesama temannya, dan secara mandiri, santri dapat secara aktif untuk belajar terstruktur, sehingga santri tidak hanya bergantung dari satu sumber informasi saja yaitu Ustad/Ustadzah. Artinya, melalui model pembelajaran ini penulis membangun dugaan dapat meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran kitab kuning.

Pembelajaran adalah merupakan bentuk proses interaksi siswa dengan guru beserta sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan sumbangsih seorang pendidik atau guru untuk memproses dalam mentransfer ilmu, wawasan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan karakter dan kepercayaan diri bagi peserta didik atau siswa. Bisa dipahami bahwa, pembelajaran adalah suatu proses yang terstruktur untuk mengantarkan peserta didik agar bisa belajar dengan baik dan benar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Dalam pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, satu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan

penguasaan dan latihan, melainkan perubahan kelakuan. Menurut Omar Hamalik (2018), belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Hilgard dan Bower (Purwanto 2016), mengatakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungannya berupa respon bawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang. Beberapa pendapat di atas tersebut menegaskan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman berulang-ulang.²

Model pembelajaran hendaknya dipilih dan dirancang sedemikian rupa sehingga lebih menekankan pada aktivitas santri, oleh sebab itu perlu diupayakan merancang suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada santri untuk belajar dengan membangun pengetahuannya sendiri, serta santri diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan temannya dalam menemukan dan memahami konsep-konsep dalam proses pembelajaran. Kali ini penulis akan memilih model pembelajaran cooperative learning tipe *student teams achievement divisions* dalam meningkatkan hasil belajar kitab kuning bagi para santri.

Student Teams Achievement Divisions atau *STAD* merupakan salah satu dari beberapa jenis pembelajaran kooperatif. Dalam *STAD* siswa akan dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari individu-

² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2016), p. 31

individu yang mempunyai latar belakang berbeda-beda baik dari tingkat prestasi, jenis kelamin maupun suku. Pada kelompok tersebut, siswa akan belajar bekerjasama. Seperti dipaparkan oleh Nurhadi (2014) bahwa *cooperative learning tipe STAD* merupakan model pembelajaran dimana siswa di dalam kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok atau tim yang masing-masing terdiri atas 4 sampai 5 orang anggota kelompok yang memiliki latar belakang kelompok yang heterogen, baik jenis kelamin, ras etnik, maupun kemampuan intelektual (tinggi, rendah, sedang). Tiap anggota tim menggunakan lembar kerja akademik dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota tim.³

Hal pokok dalam pembelajaran kooperatif adalah tanggung jawab individu sekaligus kelompok sehingga dalam diri santri terbentuk sikap ketergantungan positif yang menjadikan kerja kelompok berjalan optimal, keadaan ini mendorong santri dalam kelompok belajar, bekerja, dan bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai menyelesaikan tugas-tugas individu dan kelompok dengan demikian maka hasil belajar akan semakin bisa ditingkatkan. Sudjana (2019)⁴ menjelaskan bahwa hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Masih menurut Sudjana (2018) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah

³ Nurhadi, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Biologi SMA*. Surabaya: PPS IKIP Surabaya (2014), p. 161

⁴ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2014, p. 44

ditetapkan itu tercapai atau tidak. Bloom (dalam Sudjana, 2017) membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu hasil belajar pada ranah kognitif, hasil belajar pada ranah afektif, dan hasil belajar pada ranah psikomotor.⁵

Penelitian kali ini dilakukan di Madrasah Hidayatul Muhtadi-ien (MHM) Lirboyo Kediri. Tujuan yang mendasar Madrasah Hidayatul Muhtadi-ien (MHM) Lirboyo Kediri untuk membekali para santri tentang berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan ajaran agama Islam. Berbagai cara yang telah di tempuh oleh berbagai macam lembaga pendidikan untuk mewujudkan tujuan itu. Pelaksanaan pembelajaran bisa dikatakan berhasil di tandai dengan perubahan tingkah laku santri atau peserta didik, perubahan tingkah laku ini menyangkut beberapa hal, yakni perubahan pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan bisa bersinergi dengan kemajuan jaman, maka tidak hanya diperlukan ketiga ranah tersebut, akan tetapi aspek spiritual juga tak kalah pentingnya, karena hal itu bisa menjadikan seseorang menjadi semaki baik dan terarah.⁶

Sesuai dengan hasil wawancara sementara peneliti di lapangan pada tanggal 15 Mei 2023, terkait dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* yang sudah dilakukan di Madrasah Diniyah Lirboyo Kediri, telah ditemukan bahwa di madrasah tersebut ada jam khusus musyawarah atau diskusi yang dilaksanakan sesuai kelas masing-masing. Materi yang di diskusikan adalah

⁵ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, (2011), p. 61

⁶ Atho'illah Shalahuddin Anwar, wawancara (Kediri, 5 Mei 2023)

pelajaran yang disampaikan sebelumnya, dengan sistem kelompok kecil terdiri dari 5-7 orang. Menunjuk salah satu dari tiap-tiap kelompok untuk memimpin dan menyampaikan materi dengan didahului membaca kitab ala pesantren kemudian di beri syarah/ makna dan dijabarkan, setelah itu didiskusikan.⁷

Setelah selesai diskusi berkelompok dilanjutkan diskusi bersama satu kelas dipimpin oleh Ro'is (istilah MHM yang memimpin musyawarah). Dalam pelaksanaan selama musyawarah didampingi oleh Mustahiq masing-masing kelas (mustahiq istilah Ustadz di Lirboyo). Setelah diskusi satu kelas selesai baru Mustahiq menggaris bawahi hasil diskusi, tidak jarang perdebatan terjadi antara santri dan mistahiq. Kegiatan musyawarah ini dibawah naungan M3HM (Majlis Musyawarah Madrasah Hidayatul Mubiyadi-ien) sifatnya lembaga independen milik MHM Lirboyo. Kemudian terkait waktu pelaksanaan Tingkat Ibtidaiyah dilaksanakan pada pukul 14.30-16.00. Tingkat Tsanawiyah dan Aliyah dilaksanakan pukul 11.00-13.00.⁸

Selanjutnya dalam pembelajaran di kelas, sebelum mustahiq menambah materi pelajaran ia menunjuk beberapa murid secara acak dan meminta untuk menghafalkan atau membaca dan menerangkan materi sebelumnya yang telah dimusyawarahkan, dilanjutkan memberi pertanyaan terkait materi tersebut, bila murid tidak bisa memberi jawaban ia harus menunjuk teman yang lain agar bisa memberi jawaban yang benar terkait materi yang ditanyakan. Apabila tidak bisa

⁷ Ibrohom Ahmad Hafidz, wawancara (Kediri, 5 Mei 2023)

⁸ Atho'illah Shalahuddin Anwarm wawancara (Kediri, 5 Mei 2023)

menjawab dia wajib berdiri dan menunjuk teman yang lain lagi dan demikian seterusnya.⁹

Demikian gambaran singkat terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* yang sudah dilakukan di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri dalam meningkatkan hasil belajar kitab kuning bagi para santri yang cenderung mengarah pada pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions*. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini mengambil judul Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kitab Kuning di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas maka fokus penelitian kali ini adalah berkisar pada hal-hal berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana implikasi penerapan model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri?

⁹ Ibrohim Ahmad Hafidz, wawancara (Kediri, 15 Mei 2023)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian di atas , maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri
2. Mendiskripsikan dan menganalisis implikasi penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Divisions* dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian kearah pengembangan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) *STAD*, terutama yang ada di pondok pesantren yang selama ini belum banyak digunakan. Harapannya ke depan madrasah diniyah yang ada di pondok pesantren yang ada diseluruh Indonesia ini ada pembaharuan terkait model pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif dalam memahami bacaan dan isi kitab kuning.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan solusi nyata dalam peningkatan hasil belajar kitab kuning santri dengan penerapan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) *STAD*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk Ustad/Ustadzah, santri, lembaga dan peneliti.

- a. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, membantu memahami bacaan dan isi kitab kuning serta mampu menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya .
- b. Bagi pendidik dapat memberikan masukan yang bermanfaat tentang model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) *STAD* dapat diterapkan dalam melakukan pembelajaran di pesantren untuk meningkatkan kemampuan santri dalam memahami bacaan dan isi kitab kuning serta mampu menjelaskan maknanya.
- c. Bagi lembaga/ pesantren dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan model pembelajaran kooperatif dan peningkatan mutu bacaan kitab kuning.
- d. Bagi peneliti agar memiliki pengetahuan yang luas tentang model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) *STAD* dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pembelajaran kitab kuning.

E. Originalitas Terdahulu

Untuk mengetahui bahwa hasil penelitian ini memiliki nilai originalitas/keaslian maka peneliti mengambil beberapa contoh penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan apa yang peneliti lakukan, baik kemiripan dari segi judul, fokus, maupun kajian teori, antarlain:

1. Tesis atas nama Astuti (2023) dengan judul “ Implementasi Model Cooperative Learning untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran Fikih di Pesantren Hidayatullah Ar – Rohmah Putri Malang “. Dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian adalah untuk mendiskripsikan perencanaan serta penerapan model pembelajaran cooperative learning untuk peningkatan prestasi belajar pembelajaran fikih dan hanya menjelaskan bagaimana model cooperative learning secara keseluruhan. Berbeda dengan penelitian peneliti yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis penerapan serta implikasi dari penerapan model Cooperative Learning tipe Student Team Achivement Division dalam peningkatan pembelajaran kitab kuning, dan penelitian ini lebih menekankan pada satu tipe dari model cooperative learning yakni tipe Student Teams Achivement Devision.¹⁰
2. Tesis atas nama Arina Maftukhati (2020) dengan judul “Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Mahasiswa Malang (studi multisitus di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Nurul Huda Mergosono dan Pesantren

¹⁰ Astuti, “*Implementasi Model Cooperative Learning untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran Fikih di Pesantren Hidayatullah Ar – Rohmah Putri Malang*” (Universitas Malik Ibrahim Malang, 2023)

Sabilurrosyad Gesek Malang). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berupa dengan jenis penelitian multisitus. Berbeda dengan milik peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tidak hanya itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Arina ini pada tahap perencanaan dilakukan adanya rapat, tahap pelaksanaan dibacakan makna dan dijelaskan serta evaluasi yang dilakukan perhari, minggu dan setiap 6 bulan sekali. Berbeda dengan penelitian peneliti yang berfokus pada model pembelajaran Cooperative Learning dengan tipe Student Teams Achivement Devision.¹¹

3. Tesis atas nama Ikrama Faiqotil Himmah dengan judul Efektifitas Model Pembelajaran Student Team Achivement Division (STAD) basis Media Nearpod Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Peni Jiwan Madiun. Dalam penelitian ini metode penelitian menggunakan mixed method dengan jenis explanatory sequential design menggunakan eksperimen kuasi yang mementingkan data kuantitatif dan diperkuat dengan data kualitatif. Berbeda dengan penelitian peneliti dimana metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Ikrama adalah untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran STAD berbasis media nearpod terhadap hasil belajar dan penerapan model pembelajaran STAD pada peningkatan hasil belajar materi sudut. Berbeda dari tujuan penelitian peeneliti adalah

¹¹ Arina Maftukhati "Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Mahasiswa Malang (studi multisitus di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono dan Pesantren Sabilurrosyad Gesek Malang)" Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020

untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan serta implikasi dari penerapan model Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division dalam meningkatkan pembelajaran Kitab kuning.¹²

4. Tesis atas nama Imma Tuttaufiqah yang berjudul “ Implementasi Strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) untuk Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola volly pada siswa kelas V SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran bola Bola Volly berbeda dengan penelitian peneliti yang berfokus pada Pelajaran Kitab Kuning. Penelitian tersebut juga menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif namun dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.¹³
5. Tesis atas nama Novida Indrawati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Puzzle Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan puzzle dimana hal ini

¹² Ikrima Faiqotul Himmah “Efektivitas Model Pembelajaran Student Team *Achievement Division* (STAD) Berbasis Media *Nearpod* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI PENI Jiwan Madiun.” Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023

¹³ Imma Tuttaufiqah “Implementasi Strategi Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 Tesis, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020

berbeda dengan penelitian peneliti yang membahas model pembelajaran cooperative learning tipe student teams achievement division. Penelitian tersebut juga menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi berbeda dengan metode penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus¹⁴

6. Tesis atas nama Putri Novrilia Handayani yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Pembelajaran Ushul Fikih (Studi Multisitus di MA TI Candung dan MA TI Tarusan) berfokus pada pembelajaran Ushul Fikih sedangkan focus penelitian dari peneliti adalah pada pembelajaran kitab kuning. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi multisitus dimana hal ini berbeda dari penelitian peneliti yang menggunakan model penelitian dengan pendekatan kualitatif jenis studi kasus.¹⁵

7. Tesis atas nama A. Qomarudin yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih Semester Genap di Kelas X MA Al Maarif Singosari Kabupaten Malang menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian eksperimen serta berfokus pada mata pelajaran Fikih, hal ini berbeda dengan

¹⁴ Novida Indrawati “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif berbantuan Puzzle Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang” Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

¹⁵ Putri Novrilia Handayani “Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran Ushul Fikih (Studi Multisitus di MA TI Candung & MA TI Tarusan)” Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

penelitian yang dilakukan peneliti dimana metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.¹⁶

8. Tesis atas nama Reqqi Faishol amin yang berjudul Implementasi Metode Al- Miftah Lil'Ulum dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Kitab Kuning (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Fata Botolinggo Bondowoso) membahas mengenai peningkatan pembelajaran kitab kuning menggunakan metode Al – miftah berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk peningkatan pembelajaran kitab kuning menggunakan metode cooperative learning dengan tipe student teams achivement devision.¹⁷
9. Tesis, atas nama Fakhru Amwal dengan judul penelitian Model Pembelajaran Agama Islam dalam pembentukan Karakter Religius Siswa di SMAN 2 Sumatra Barat penelitian ini membahas model pembelajaran cooperative learning tipe active learning dalam pelajaran PAI berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yang membahas model pembelajaran cooperative learning tipe Student Teams Achivement Devision dalam peningkatan pembelajaran kitab kuning. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan model, Implementasi dan dampak dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam berbeda dengan tujuan dari penelitian peneliti adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis penerapan serta implikasi

¹⁶ A.Qomarudin “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achivement Devision terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Semester Genap di Kelas X MA Al maarif Singosari Kabupaten Malang, Tesis, Universitas Negeri Malang, 2014

¹⁷ Reqqi FAishol Amin “Implementasi Metode Al-Miftah lil'Ulum dalam meningkatkan kompetensi baca kitab kuning (studi kasus di pondok Pesantren Nurul Fata Botolinggo Bondowoso)” Tesis, Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, 2022

dari penerapan model Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division dalam peningkatan pembelajaran kitab kuning.¹⁸

10. Tesis atas nama Imad Sauqi berjudul Implementasi Metode Sorongan dalam Meningkatkan Motivasi belajar kitab kuning. Pada penelitian ini jenis metode yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus jenis studi multi situs. Dan membahas metode sorongan dalam meningkatkan motivasi belajar . berbeda dengan penelitian peneliti yang membahas model pembelajaran cooperative learning tipe student teams achievement division dalam meningkatkan pembelajaran kitab kuning.¹⁹

Persamaan dari kesepuluh tesis yang menjadi acuan penelitian peneliti adalah pada tesis satu, dua, tiga, delapan, Sembilan, sepuluh sama sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif namun hanya tesis satu, Sembilan, dan sepuluh saja yang sama sama menggunakan jenis studi kasus. Terdapat juga 7 tesis yang membahas model pembelajaran cooperative learning dimana hal ini yang menjadi focus peneliti namun hanya tesis tiga, empat dan tujuh saja yang sama – sama membahas Tipe Student Teams Achivemnet Devision. pada tesis dua, delapan, dan sepuluh juga sama- sama berfokus pada peningkatan belajar kitab kuning. Serta pada tesis empat dan enam yang sama – sama membahas hasil belajar. Serta berdasarkan pemaparan diatas, tesis ini dapat dipertanggungjawabkan

¹⁸ Fakhrol Amwa “penelitian Model Pembelajaran Agama Islam dalam pembentukan Karakter Religius Siswa di SMAN 2 Sumatra Barat” Tesis, Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, 2020

¹⁹ Imad Sauqi “Implementasi Metode Sorongan dalam Meningkatkan Motivasi belajar kitab kuning” Tesis, Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang, 2023

keasliannya dengan asas – asas keilmuan yang menjunjung tinggi kejujuran, rasional, objektif dengan terbuka. Hal ini merupakan implikasi etis dari proses menemukan kebenaran ilmiah sehingga dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenaran secara ilmiah, keilmuan, dan terbuka untuk kritisi yang sifatnya membangun (konstruktif)

Berikut peneliti juga menyajikan tabel kerangka pemikiran persamaan serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya :

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

NO	PENELITI/ JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINALITAS
1	Tesis, “ <i>Implementasi Model Cooperative Learning untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran Fikih di Pesantren Hidayatullah Ar-Rohmah Putri Malang</i> ” (Astuti, 2023)	1. Metode penelitian sama – sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitan studi kasus 2. Sama –sama membahas Strategi <i>Cooperative Learning</i>	1. Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan perencanaan, penerapan, dan hasil dari penerapan pembelajaran model <i>cooperative learning</i> untuk peningkatan prestasi belajar pembelajaran	1. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan penerapan dan implikasi dari penerapan <i>model cooperative Learning tipe student Teams Achivement Devision</i> pada kitab kuning

			fikh	
2	Tesis, “ Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Mahasiswa Malang : Studi Multisitus di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Nurul Huda Mergosono dan Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang, (Arina Maftukhati, 2020)	1. Sama–sama membahas pembelajaran kitab kuning 2. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	1. Menggunakan jenis penelitian berupa studi multisitus 2. Perencanaan pembelajaran dengan melakukan rapat, pelaksanaan dengan dibaca makna dan dijelaskan, evaluasi dilakukan per hari, setiap minggu, dan 6 bulan sekali.	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus 2. Penerapan pembelajaran menggunakan model Cooperative Learning.
3	Tesis, “ Epektifitas Model Pembelajaran Student Teams	1. Sama –sama membahas pembelajaran menggunakan	1. Menggunakan metode penelitian dengan pendekatan	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis

	<p>Achivemnet Division (STAD) Berbasis Media Nearpod Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Peni Jiwan Madiun (Ikrima Faiqotul Himmah, 2023)</p>	<p>model <i>Coperatie</i> <i>Learning tipe</i> <i>Student Teams</i> <i>Achivment</i> <i>Devision</i></p> <p>2. Sama-sama membahas penerapan pembelajaran menggunakan model <i>Coperatie</i> <i>Learning tipe</i> <i>Student Teams</i> <i>Achivment</i> <i>Devision</i></p>	<p><i>mixed method</i> dengan jenis <i>explanatory</i> <i>sequential design</i> menggunakan eksperimen kuasi yang mementingkan data kuantitatif dan diperkuat dengan data kualitatif</p>	<p>penelitian studi kasus 2. Terdapat implikasi dari penelitian</p>
4	<p>Tesis, Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Student Teams</i> <i>Achivement</i> <i>Devision</i> (STAD) untuk meningkatkan kerjasama dan hasil</p>	<p>1. Pendekatan penelitian sama- sama kualitatif</p> <p>2. Sama –sama membahas Strategi <i>Student</i> <i>Teams</i> <i>Achivement</i></p>	<p>1. Jenis penelitian Diskriptif</p> <p>2. fokus pada pelajaran Passing bawah bola volly</p>	<p>1. jenis penelitian studi kasus</p> <p>2. focus pada pelajaran kitab kuning</p>

	<p>belajar passing bawah bola volley pada siswa kelas V SDN Joresan Mlaeak Ponorogo tahun Pelajaran 2019/2020 (Imma Tuttaufiqah, 2020)</p>	<p><i>Devision</i></p> <p>3. Sama-sama membahas hasil belajar</p>		
5	<p>Tesis, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif berbantuan puzzle Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negri 1 Kota Malang (Novida Indrawati, 2018)</p>	<p>1. Sama –sama membahas tentang <i>Coperative Learning</i></p>	<p>1. Menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>2. Menggunakan model Coperative Learning berbantuan Puzzle</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan kualitatif</p> <p>2. Menggunakan model cooperative learning tipe STAD</p>

6	Tesis, Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran Ushul Fikih studi Multisitus di MA TI Candung & MA TI Tarusan (Putri Novrilia Handayani, 2022)	1. Sama –sama membahas Strategi <i>Coperative Learning</i> 2. Sama-sama mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar dengan menggunakan model cooperative learning	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi multisitus 2. Focus pada pembelajaran Ushul Fikih	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus\ 2. Focus pada pembelajaran kitab kuning
7	Tesis, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi dan Hasil Belajar peserta Didik Pada	1. Sama–sama membahas Strategi Cooperative Learning tipe STAD	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen 2. Fokus pada	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus 2. Fokus pada pelajaran kitab kuning

	Pembelajaran Fikih Semester Genap di Kelas X MA AlMaarif Singosari Kabupaten Malang (A. Qomarudin, 2014)		pelajaran fikih	
8	Tesis, Implementasi Metode Al- Miftah Lil'Ulum dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Kitab Kuning (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Fata Botolinggo Bondowoso (Reqqi Faishol Amin, 2022)	1. Sama –sama membahas tentang meningkatkan pembelajaran kitab kuning 2. Sama –sama menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus	1. Menggunakan metode pembelajaran Al-Miftah	1. Membahas metode pembelajaran menggunakan cooperative learning tipe STAD
9	Tesis, Model Pembelajaran Agama Islam dalam pembentukan	1. Pendekatan penelitian sama-sama kualitatif dengan jenis studi	1. Menekankan pada model strategi cooperative	1. Membahas model pembelajaran cooperative Learning tipe Student Teams

	Karakter Religius Siswa di SMAN 2 Sumatra Barat (Fakhrul Amwal, 2020)	kasus 2. Sama –sama membahas Strategi Cooperative Learning	learning tipe active learning 2. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan model pembelajaran, Implementasi, dan dampak model pembelajaran PAI	Achivement Devision 2. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan penerapan dan implikasi dari penerapan <i>model cooperative Learning tipe student Teams Achivement Devision</i> Pada kitab kuning
10	Tesis, Implementasi Metode Sorongan dalam Meningkatkan Motivasi belajar kitab kuning (Imad Sauqi, 2023)	1. Pendekatan penelitian sama-sama kualitatif 2. Sama sama membahas peningkatan belajar dalam kitab kuning	1. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan Studi Multi kasus jenis studi multi situs 2. Focus pelenitian adalah membahas mengenai	1. Menggunakan jenis metode penelitian studi kasus 2. Focus penelitian membahas metode cooperative learning tipe STAD

			metode sorongan	
--	--	--	-----------------	--

Merujuk kepada beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh para peneliti lainnya, maka penulis menemukan perbedaan dengan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu terletak pada perbedaan tempat penelitian kemudian juga pada mata pelajaran yang hendak diterapkan model tipe STAD tersebut. Oleh karena itu, maka penelitian ini masih sangat relevan dilanjutkan.

Demikian peneliti mengkaji tentang model pembelajaran *cooperative STAD* di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri. Dalam penerapan model tipe STAD Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri siswa dalam proses pembelajaran di kelas terlihat lebih berprestasi, aktif dan kreatif dalam belajar di kelas. Kelebihan yang di peroleh siswa Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kediri dalam model tipe STAD yaitu:

- a. Siswa berkerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membantu dan memotifasi semangat untuk berhasil bersama untuk meningkatkan membaca kitab kuning.
- c. Dapat meningkatkan kecakapan kelompok khususnya dalam meningkatkan hasil belajar kitab kuning.
- d. Siswa tidak memiliki rasa dendam dalam proses pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Adapun untuk definisi istilah yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. *Cooperative Learning*, merupakan model pembelajaran yang dapat menimbulkan keaktifan peserta didik dan berorientasi pada kerjasama dalam satu kelompok untuk memecahkan masalah bersama – sama.
2. Tipe *Student Teams Achievement Divisions* adalah salah satu jenis *Cooperative Learning* yang membagi siswa dalam kelompok kecil dengan kemampuan akademik, suku, gender, ras yang berbeda-beda untuk saling bekerjasama untuk menyelesaikan suatu tujuan belajar
3. Hasil Belajar merupakan hal yang menjadi tujuan sebuah pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar.
4. Kitab kuning sering disebut kitab klasik (Al – Kutub Al – qadimah), kitab – kitab tersebut merujuk pada karya – karya tradisional ulama klasik dengan gaya Bahasa Arab. Ada juga yang mengartikan bahwa dinamakan kitab kuning karna ditulis diatas kertas berwarna kuning